

# Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Desi Anggraini Sitorus <sup>1\*</sup>, Adanan Silaban <sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Kota Medan,  
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

## Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (Return on Asset), dan leverage (Debt Equity Rasio). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba yang diukur dengan discretionary accruals. Melalui seleksi sampel dengan metode purposive sampling, diperoleh sebanyak 35 perusahaan yang menjadi objek penelitian dan sampel sebanyak 105 observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Profitabilitas; Leverage; Manajemen Laba.

**Abstract.** This study aims to examine the effect of profitability and leverage on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The independent variables in this study are profitability (Return on Assets) and leverage (Debt Equity Ratio). The dependent variable in this study is earnings management as measured by decisional accruals. Through sample selection using purposive sampling method, a total of 35 companies were obtained as objects of research and a sample of 105 observations. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 20 computer program. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on earnings management, while leverage has no effect on earnings management.

**Keywords:** Profitability; Leverage; Earnings Management.

\* Author. Email: [desi.sitorus@student.uhn.ac.id](mailto:desi.sitorus@student.uhn.ac.id) <sup>1\*</sup>, [adanansilaban@uhn.ac.id](mailto:adanansilaban@uhn.ac.id) <sup>2</sup>

## Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk mencapai laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan tersebut sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan. Dalam konteks laporan keuangan, laba merupakan unsur yang menjadi perhatian utama. Laba menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan konsep manajemen laba untuk mengelola laporan keuangan dengan baik agar memiliki kualitas yang tinggi. Dengan menerapkan manajemen laba yang baik, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan. Manajemen laba yang efektif juga dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan dan risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar, perubahan regulasi, serta persaingan bisnis yang intensif. Dengan demikian, pengelolaan laba yang baik menjadi faktor kunci dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mendorong manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ketika perusahaan mengalami profitabilitas yang rendah dalam periode tersebut, manajemen laba diterapkan untuk meningkatkan laba melalui peningkatan pendapatan. Hal ini dilakukan dengan tujuan menarik minat investor yang sudah ada dan mempertahankan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Selain itu, *leverage* juga merupakan faktor penting yang terkait dengan manajemen laba. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan dengan utang. Tingginya laba dapat membantu perusahaan menghindari pelanggaran perjanjian utang yang mungkin terjadi.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian karena ada banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mencakup berbagai subsektor

industri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Penelitian mengenai manajemen laba memiliki pentingnya karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha perusahaan pada periode tertentu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen laba, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih tepat guna untuk mencapai tujuan laba yang diinginkan.

## Tinjauan Literatur

Teori keagenan menurut Jansen dan Mecklin pada tahun 1976, mereka mengatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Principal bertindak sebagai investor atau pemilik perusahaan, sedangkan manajer adalah tenaga profesional yang diunjuk oleh investor untuk mengelola perusahaan.

### Manajemen laba

Menurut Siallagan (2020), manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri atau entitas yang terkait. Praktik manajemen laba ini dapat merusak kredibilitas laporan keuangan dan menimbulkan bias dalam penyajian informasi keuangan. Dampaknya dapat mengganggu pemahaman dan kepercayaan pemakai laporan keuangan yang menganggap angka laba tersebut sebagai representasi yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Sulistiawan (2011) mengidentifikasi beberapa faktor yang menjadi motivasi dalam praktik manajemen laba, yaitu:

- 1) Motivasi bonus: Manajer perusahaan dapat terdorong untuk melakukan manipulasi laba agar mencapai target yang ditetapkan untuk mendapatkan bonus atau insentif.
- 2) Motivasi utang: Perusahaan dapat menggunakan manajemen laba untuk mengelola penampilan keuangan dan memenuhi persyaratan utang yang telah disepakati.
- 3) Motivasi pajak: Manajemen laba dapat digunakan untuk mempengaruhi besaran

- pajak yang harus dibayarkan perusahaan.
- 4) Motivasi penjualan saham: Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi harga saham dan mendukung penjualan saham perusahaan.
  - 5) Motivasi pergantian direksi: Manajemen laba dapat digunakan oleh manajemen yang baru untuk menciptakan kesan kinerja yang baik dan mendapatkan dukungan dari pemegang saham.
  - 6) Motivasi politis: Praktik manajemen laba dapat digunakan dalam konteks politik atau hubungan dengan pemerintah untuk memperoleh keuntungan tertentu.

Namun, praktik manajemen laba yang tidak etis dapat membahayakan kepentingan pemangku kepentingan dan mengurangi transparansi dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan standar akuntansi yang jujur dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan laba. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dari kegiatan usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan. Sementara itu, profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan adanya keterbatasan dalam menghasilkan keuntungan yang memadai. Tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil langkah-langkah terkait dengan manajemen laba. Ketika perusahaan mengalami profitabilitas yang tinggi, manajemen laba dapat dilakukan untuk mempertahankan performa yang baik dan memaksimalkan laba yang sudah dicapai. Pada sisi lain, jika profitabilitas perusahaan rendah, manajemen laba dapat menjadi strategi untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai target keuntungan yang diharapkan.

Dasar-dasar pengaturan arah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.

Misalnya, jika profitabilitas perusahaan stabil dan tinggi, manajemen dapat mempertahankan arah strategis yang sedang berjalan dengan melakukan penyesuaian yang lebih kecil. Namun, jika profitabilitas perusahaan menurun, manajemen mungkin perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi bisnis yang ada dan membuat perubahan yang signifikan untuk memperbaiki kinerja keuangan. Dalam konteks manajemen laba, keputusan terkait dengan praktik manajemen laba perlu mempertimbangkan tingkat profitabilitas sebagai faktor utama. Penting bagi manajemen untuk memastikan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan tidak melanggar prinsip-prinsip etika dan hukum serta tidak merugikan kepentingan pemangku kepentingan. Selain itu, manajemen laba yang dilakukan sebaiknya juga mengarah pada peningkatan jangka panjang dalam performa keuangan perusahaan, bukan hanya sekadar manipulasi angka laba semata.

### Leverage

Fahmi (2015) menjelaskan bahwa rasio *leverage* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan dari utang. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sangat tergantung pada utang sebagai sumber pendanaan. Dalam kasus di mana perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk membayar utang tersebut, perusahaan dapat dikategorikan sebagai mengalami *extreme leverage* (utang ekstrem). Ketika perusahaan berada dalam kategori *extreme leverage*, beban utang yang tinggi dapat memberikan tekanan finansial yang signifikan. Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya, mengalami peningkatan biaya bunga yang signifikan, serta menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Dalam kondisi seperti itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah utang, seperti restrukturisasi utang, peningkatan arus kas, atau mencari sumber pendanaan alternatif.

Penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan yang baik antara pendanaan melalui utang dan modal sendiri. Perusahaan

harus memperhatikan risiko yang terkait dengan tingkat utang yang tinggi, seperti risiko keuangan yang lebih besar dan pembatasan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan memahami rasio *leverage* dan mengelola utang dengan bijaksana, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan, meminimalkan risiko, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

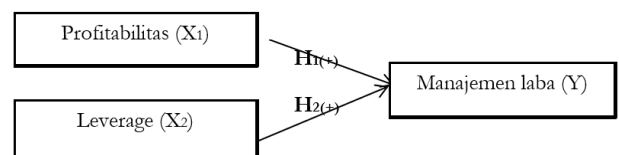
### Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antari *et al.* (2022), hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas dan manajemen laba. Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dalam konteks manajemen laba, tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan manajemen laba. Ketika perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam beberapa aspek. Pertama, perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan membayar pajak yang lebih tinggi, yang berarti kontribusi perusahaan terhadap pendapatan negara juga meningkat. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kinerja keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor terhadap perusahaan.

Namun, manajemen laba yang dilakukan perusahaan harus dilakukan dengan etika dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Praktik manajemen laba yang berlebihan, seperti merendahkan angka laba secara tidak sah, dapat merugikan pemangku kepentingan dan mengurangi kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen laba yang sehat dan bertanggung jawab harus mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang perusahaan dan memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fandriani & Tunjung (2019) menyimpulkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi dapat menjadi motivasi bagi manajer untuk melakukan manajemen laba guna meningkatkan laba perusahaan. Manajer akan berupaya untuk melakukan berbagai tindakan, seperti meningkatkan nilai aset, mengurangi jumlah hutang, atau meningkatkan pendapatan, sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengurangi risiko penurunan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka Kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## Metodologi Penelitian

### Klasifikasi sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2000). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar secara berkesinambungan di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2019 hingga 2021.
- 2) Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2019-2021.
- 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2019-2021.
- 4) Perusahaan yang mencatatkan laba pada tahun 2019-2021.

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria tersebut, sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat akan dipilih sebagai subjek penelitian untuk menganalisis hubungan antara *leverage*, profitabilitas, dan praktik manajemen laba.

Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:456), penelitian data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui pihak lain atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, khususnya laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diacu dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (annual report) yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 hingga 2021. Laporan tahunan ini mengandung informasi lengkap yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini.

Variabel Penelitian

Variabel peneltian yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel dependen yaitu manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen.

Definisi Operasional Variabel Manajemen Laba

Variabel dependen dilambangkan dengan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan Manajemen Laba yaitu yang diproksikan kedalam discretionary Acruals model dan dihitung menggunakan *The Modified Jones Model*. Dalam discretionary Acruals model menggunakan komponen utama pendapatan yaitu piutang untuk memanajemen laba rumus yang digunakan dalam perhitungan ini ada beberapa tahap diantaranya adalah:

Menghitung nilai Total Acruals (TAC) dengan menggunakan rumus pendekatan arus kas yaitu:

$$TACit = NIit - CFOit$$

Nilai total accrual (TACit) diestimasi dengan

Ordinary Least Square dengan rumus:

$$TACit/Ait : \alpha_1 (1/Ait-1) + \alpha_2 (\Delta REVit/Ait-1) + \alpha_3 (PPEit/Ait-1) + e$$

Kemudian untuk menghitung nondisrectionary accruals dihitung dengan rumus:

$$NDAit = \alpha_1 (1/Ait-1) + \alpha (\Delta REVit - \Delta RECit / Ait-1) + \alpha_3 (PPEit / Ait-1)$$

Setelah itu disrectionary accruals dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DAit = (TACit / Ait) - NDA$$

Keterangan:

- TACit = Total akrual perusahaan (i) pada tahun (t)
- NIit = Laba bersih (net income) perusahaan (i) pada tahun (t)
- CFO = Kas dari operasi perusahaan (i) pada tahun (t)
- Ait -1 = Total aset perusahaan (i) pada tahun (t) sebelumnya
- $\Delta REVit$  = Perubahan pendapatan perusahaan (i) pada tahun (t)
- $\Delta RECit$  = Property, Plant and, Equipment perusahaan (i) pada tahun (t)
- D A t = Discretionary Accruals perusahaan pada periode tahun t
- T A C t = Total Acruals perusahaan pada periode tahun t
- Tat = Total Asset perusahaan pada periode tahun t
- N D A = Non- discretionary accruals perusahaan pada periode tahun t

Profitabilitas

Profitabilitas (H1) yang dihitung menggunakan ROA (Return on Asset) untuk menilai suatu kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang diperoleh.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Leverage

*Leverage* (H2) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dana yang *Leverage* disediakan peminjaman (kreditur)

dengan membagi total utang dengan jumlah ekuitas perusahaan (Kasmir, 2012:156). Rumus untuk menghitung *leverage* sebagai berikut:

DER =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Alat analisis

Analisis regresi linier bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan model persamaan sebagai berikut.

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Keterangan:

- Y = Manajemen Laba
- a = Konstanta
- b = Kofisien Regresi
- X1 = Profotabilitas
- X2 = *Leverage*
- e = *Term of Error* / Tingkat Kesalahan 5 %.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	105	.00	.21	.0521	.04919
DER	105	.06	5.19	1.0616	1.09448
DA	105	-29.94	7.59	.7304	4.31651
Valid N (listwise)	105				

Sumber : hasil pengujian SPSS.

Dari table 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian ada sebanyak 105 data.

Hasil uji statistic deskriptif dapat diperoleh hasil statistic deskriptif setiap variabel penelitian. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 0,21 dengan rata-rata sebesar 0,0521. Variabel *leverage* yang diukur dengan DER, memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum 5,19 dengan rata-rata 1,0616. Sedangkan variabel Manajemen Laba yang diukur dengan DA, memiliki nilai minimum sebesar -29.94 dan nilai maksimum 7,59 dengan nilai rata-rata 0,7304.

Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Regresi Linier

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.762	1.308		2.876	.006
	ROA	1.157	.335	.489	3.458	.001
	DER	.361	.404	.126	.893	.376

Sumber : Hasil Pengujian SPSS.

Analisis regresi linier untuk dapat mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan model persamaan sebagai berikut:

$Y = 3,762 + 1,157X_1 + 0,361X_2$

Adapun interpretasi regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,762 menunjukkan bahwa jika varabel independen yang lain dianggap tidak ada, maka nilai manajemen laba adalah sebesar 3,762.
- 2) Nilai koefisien Profitabilitas yaitu sebesar 1,157, menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain adalah konstan dan Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,157.
- 3) Nilai koefisien *Leverage* sebesar 0,361, menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain

adalah konstan dan nilai *Leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,361.

Uji Hepotesis

Uji Parsial

Uji t digunakan dalam menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel-variabel independennya. Tingkat signifikan ini digunakan sebesar 5%. Uji parsial dilakukan dengan cara membandingkan perbandingan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Tabel 3. Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardiz ed Coefficients		Standardiz ed Coefficien ts	T	Sig.
		B	Std. Erro r	Beta		
1	(Consta nt)	3.76 2	1.30 8		2.87 6	.00 6
	ROA	1.15 7	.335	.489	3.45 8	.00 1
	DER	.361	.404	.126	.893	.37 6

Sumber : Hasil Pengujian SPSS.

Nilai ttabel pada  $\alpha = 0,05$  ; dengan df :  $n - (k + 1)$ ;  $105(2 + 1) = 102$  uji dua arah adalah sebesar 1,659, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t pada variabel profitabilitas menghasilkan nilai t hitung  $3,458 >$  nilai t tabel ( $3,458 > 1,659$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- 2) Hasil uji t pada variabel *leverage* menghasilkan nilai t hitung  $0,893 <$  nilai t tabel ( $0,893 < 1,659$ ) dan nilai signifikansinya  $0,375 > 0,05$ , yang berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil pengujian parsial untuk variabel profitabilitas adalah ditemukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,458 dan nilai

signifikansi 0,001. Sedangkan dapat dihitung bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,458 > 1,659$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba adalah diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Habibie & Parasetya (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pencapaian profit perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Jika perusahaan memiliki profit yang rendah maka manajemen akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan profit sedangkan jika semakin tinggi profit yang dicapai makan manajemen tidak akan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan, agar manajemen tidak melakukan manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel *Leverage* ditemukan nilai t hitung sebesar 0,893 dan nilai signifikansi 0,376. Sehingga dapat dihitung bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,893 < 1,659$ ) dan nilai signifikansi  $0,376 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan H2 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Chaniago & Trisnawati, (2021) yang menemukan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena pendanaan perusahaan tidak hanya melalui hutang saja tetapi dapat juga melalui peredaran saham ataupun investor.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,458 > 1,659$ ). Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 1 (H1) diterima.
- 2) Leverage tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan  $0,376 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,893 < 1,659$ ). Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 2 (H2) ditolak.

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Manajemen perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga akan meminimalkan terjadinya manajemen laba.
- 2) Diperlukan lingkup penelitian yang luas untuk penelitian selanjutnya, seperti memperluas populasi perusahaan dan menambahkan periode data penelitian.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba seperti tata kelola perusahaan, kebijakan hutang dan struktur modal.

## Daftar Pustaka

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Andrie Wiyogo, Ati Sumiati, Sri Zulaihati, D. K. R. (2021). Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(1), 46–61.
- Antari, N. P. D., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Financial Distress Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 243–253.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/297/278>
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 127–141.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/139>
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Fatmasari, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Perbanas Surabaya*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3056>
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>

- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Inna Endah Febriana. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11, 1–19. [http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/07/Jurnal-PDF\\_Hasriati.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/07/Jurnal-PDF_Hasriati.pdf)
- Maslihah Ainaul. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 30–45. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.769>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71–94. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i1.3280>
- Siallagan, H. (2020). Teori akuntansi. In *lppm ubn press*.
- Tala, O., & Karamory, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Ef INDONESIA Olifia Tala 1 , Herman Karamoy 2 2. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Ekonomi*, 06(01), 57–64.
- Tambunan, B. H. (2020). Swiss Journal of Economics and Statistics. *Journal of Economics and Business*, 01(02), 45–56. <https://doi.org/10.1186/s41937-018-0020-4>
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. gusti A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ;Everage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, VOL. 2 No.(3), 19–32.